

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena dua fungsi yang dijalankannya. Fungsi pertama yaitu menyediakan sarana atau fasilitas untuk mempertemukan dua pihak, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang membutuhkan dana (*issuer*). Dengan adanya pasar modal, pihak *investor* dapat menginvestasikan dana yang dimiliki untuk memperoleh imbalan atau tingkat keuntungan tertentu (*return*) berupa dividen, sedangkan pihak *issuer* (perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk pembiayaan kegiatan operasional atau untuk pengembangan usahanya. Fungsi kedua yaitu memberikan kesempatan bagi pihak yang memiliki kelebihan dana untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi dan reksa dana serta memilih sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko dari masing-masing instrument (Welas & Nugroho, 2019).

Dari uraian yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak dilakukan perusahaan untuk meminimalkan pembayaran pajak sedangkan besar kecilnya (ukuran) perusahaan akan berpengaruh terhadap besar kecil nilai perusahaan yang diterima tergantung total aktiva perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan dapat mempengaruhi perencanaan pajak dan profitabilitas. Hal ini disebabkan karena perusahaan melakukan manajemen laba untuk mengatur laporan keuangannya untuk memperoleh laba perusahaan lebih meningkat (Dewi &

Nuraina, 2017). Ukuran perusahaan disini dapat memoderasi hubungan antara perencanaan pajak dengan profitabilitas.

Salah satu upaya untuk menjaga nilai perusahaan dengan melakukan perencanaan pajak. Dengan perencanaan yang baik maka perusahaan dapat meminimalkan beban pajak. Kecilnya beban pajak yang dibayarkan akan mempengaruhi keuntungan perusahaan karena beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan berkurang. Harga saham suatu perusahaan mengalami kenaikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih besar dan akhirnya dapat mempengaruhi minat investor.

Keuntungan perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Perusahaan besar memiliki akses ke sumber pendanaan eksternal yang jumlahnya semakin banyak, sehingga memudahkan untuk mendapatkan pinjaman dan sebagai hasilnya meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil riset penelitian terdahulu masih banyak terdapat beberapa perdebatan yang menunjukkan hasil penelitian yang berbeda, sehingga perencanaan pajak masih menarik untuk diteliti kembali karena tingkat profitabilitas dan nilai perusahaan pada sektor barang konsumsi sering mengalami fluktuasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menyimpulkan adanya perbedaan hasil penelitian dan variabel yang diteliti dengan penelitian terdahulu. Maka penulis tetarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada (Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas merupakan elemen penting bagi perusahaan yang berorientasi pada laba. Bagi pimpinan perusahaan profitabilitas dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dari perusahaan yang dipimpinnya.
2. Dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan dapat mengurangi jumlah pinjaman dari luar.
3. Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak untuk melakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, biasanya yang lebih sering melakukan perencanaan pajak yaitu perusahaan besar karena pajaknya besar.
4. Dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak perusahaan biasanya melakukan upaya- upaya agar beban pajak dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh peningkatan laba bersih setelah pajak akan berdampak pada kepercayaan investor pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.
5. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan perusahaan memiliki laba yang besar jika semakin besar laba yang dihasilkan perusahaan dapat menyebabkan semakin besar pula pembagian dividen.
6. Ukuran perusahaan dapat pula mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan

memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan pada masalah yang akan di bahas, penulis memberikan batasan-batasan dan ruang lingkup, sehingga masalah yang di bahas lebih jelas dan terarah, dan dapat dimanfaatkan bagi pihak yang berkepentingan. Hal ini bertujuan untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih fokus dan mendalam penelitian ini dibatasi sebagai variabel bebas yaitu Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas, sedangkan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan dan Variabel Moderasi yaitu Ukuran Perusahaan pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa rumusan masalah yang penulis angkat yaitu :

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?
3. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
3. Untuk mengetahui ukuran perusahaan memoderasi pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai Perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.
4. Untuk mengetahui ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sektor Barang Konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.